

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi dalam bidang pendidikan.¹

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan, yaitu semua data yang terkumpul diperoleh dari lapangan, sehingga penelitian benar-benar terjun ke lokasi penelitian.² Langkah awal dari strategi ini adalah menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif mengacu pada teknik untuk memeriksa keadaan populasi saat itu, item, situasi, sistem kepercayaan, atau jenis peristiwa. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memberikan analisis rinci dari representasi visual, termasuk komposisinya, materi pelajaran, dan pelaksanaan teknisnya. Hal ini berarti penulis mengunjungi tempat penelitian secara langsung, untuk mencapai tujuan penelitian maka peneliti mengunjungi panti social disabilitas sensorik netra Pendowo Kudus, untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang masalah tersebut.

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian kualitatif yang dikenal sebagai metode deskriptif kualitatif, yang melibatkan penyediaan laporan verbal atau visual dari temuan penelitian daripada menggunakan data numerik. Naskah, wawancara, catatan lapangan, artikel ilmiah dan lain-lain, dianalisis dan didokumentasikan untuk memberikan realisme. Kualitas unik penelitian ini adalah bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan setiap aspek pelaksanaan upaya tersebut. Karena penelitian kualitatif dilakukan dalam

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 6

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001), 21.

“setting alami”, maka kadang disebut sebagai penelitian “naturalistik” (*natural setting*).³

Metode penelitian kualitatif berpijak pada filsafat *postpositivisme*; mereka dipekerjakan untuk studi tentang obyek secara alamiah (sebagai lawan dari studi eksperimental) dan melibatkan penggunaan pengetahuan ahli dan teknik pengambilan sampel yang cermat (bukan pengambilan sampel acak) untuk mengumpulkan data. Adapun pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴

Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari lebih dalam tentang sejarah dan konteks situasi saat ini, serta hubungan antara manusia dan lingkungan sekitarnya. Meskipun demikian, ketika diperiksa melalui lensa tujuan penelitian, itu memang penelitian fundamental, yang melibatkan pencarian jawaban yang dimotivasi oleh minat dan keingintahuan yang tulus tentang hasil penelitian. Oleh karena itu, objek penelitian adalah sesuatu di luar sana yang dapat memberi tahu peneliti tentang kajian tersebut. Peneliti terjun secara langsung ke Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus untuk mengetahui bagaimana menerapkan Metode *Drill* dalam Meningkatkan Keterampilan Baca Tulis Al-Qur’an Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Pada Tingkat KBPD di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus.

B. *Setting* Penelitian

Dalam pemilihan tempat penelitian, peneliti memilih mengadakan penelitian di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus yang merupakan pengembangan jangkauan rehabilitasi dan pusat pendidikan dan pengajaran kegunaan tuna netra (P3KT) yang terletak di Jl. Pendowo 10, Melati lor Kudus, Alasan pemilihan tempat ini

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 14.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 15.

adalah karena Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus mengajarkan pembelajaran agama, seperti wudlu, shalat, dan baca tulis Al-Qur'an *braille*. di samping itu dikarenakan banyaknya siswa yang berasal dari macam-macam kota yang berbeda, budaya dan kondisinya juga berbeda-beda.

C. Sumber Data

Mencari informasi adalah inti dari penelitian, dan penting untuk menyelidiki asal usul informasi yang dikumpulkan. Informasi yang digunakan untuk penelitian ini berasal dari sumber primer dan sekunder.

1. Sumber data primer (*Primary Data*)

Sumber data primer adalah informasi yang dikumpulkan tanpa mengandalkan perantara apa pun, seperti kuesioner atau sumber sekunder. alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Untuk memperoleh data dengan cara terjun ke lokasi penelitian ke Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus.

Dalam hal ini, untuk mendapatkan data sesuai dengan problematika yang penulis angkat dengan cara berinteraksi dengan kepala panti, guru pembimbing keagamaan, dan siswa tingkat KBPD Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus.

2. Sumber data sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder atau disebut juga data pelengkap adalah data yang tidak dikumpulkan secara langsung dari subyek suatu penelitian. Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan dan disusun menjadi format yang dapat digunakan, seperti laporan atau catatan.⁶ Dalam hal ini penulis mencari data dari panti yang berbentuk dokumentasi-dokumentasi serta informasi mengenai Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001), 91.

D. Teknik Pengumpulan Data

Karena mengumpulkan informasi adalah inti dari penelitian, pengumpulan data adalah landasan dari proses penelitian. Peneliti tidak dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan tanpa terlebih dahulu memilih metode pengumpulan data yang akan digunakan.⁷

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan digunakan beberapa alat pengumpulan data antara lain:

1. Tehnik Observasi

Gejala yang diteliti hanya diamati dan dicatat secara sistematis. Karena penelitian ini bersifat kualitatif, peneliti dapat melakukan observasi tanpa filter. Dalam situasi ini, penulis berada di depan subjek studinya ketika dia meminta partisipasi mereka dalam studi penelitian.⁸

Dalam keadaan ini peneliti mengamati menggunakan partisipasi pasif dengan mengunjungi lokasi penelitian tetapi tidak secara aktif mengambil bagian dalam penelitian yang sedang dilakukan di sana. Ini hanya memungkinkan penulis untuk memantau bagaimana pembelajaran dilaksanakan di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus untuk mendapatkan data yang lengkap khususnya informasi tentang pelaksanaan pembelajaran keterampilan baca tulis Al-Qur'an untuk anak berkebutuhan khusus pada tingkat KBPD di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus.

2. Tehnik Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan yang bertujuan yang dilakukan oleh 2 (dua) pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban. Wawancara mendalam mengasumsikan bahwa peneliti mampu memahami prosedur wawancara. Untuk mendapatkan hasil maksimal dari wawancara dan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D), 308.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D), 310-313.

mendapatkan jawaban ekstensif dari orang yang diwawancarai, penting bagi peneliti untuk membangun hubungan baik dengan orang yang diwawancarai dan mengenal mereka dengan cukup baik sehingga mereka merasa nyaman menjawab semua pertanyaan peneliti.

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden, yaitu kepada guru pembimbing keagamaan dan kepada beberapa peserta didik. Kemudian peneliti mencatat dan merekam jawaban-jawaban dari responden tersebut. Wawancara dalam hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran metode drill dalam meningkatkan keterampilan baca tulis Al-Qur'an untuk anak berkebutuhan khusus pada tingkat KBPD di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus. Adapun yang menjadi narasumber adalah kepala panti, guru pengampu dan sebagian siswa.

3. Tehnik Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang meliputi catatan kertas, foto digital, dan perangkat teknologi. Tujuan dan bidang minat memandu proses pemilihan dokumen.⁹ Dalam skripsi ini, peneliti mengumpulkan data yang berkaitan pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an untuk anak berkebutuhan khusus pada tingkat KBPD di Panti Pelayanan Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus, yang berasal dari dokumen-dokumen panti yang berupa profil panti, sejarah panti, status panti, dan data sarana prasarana.

E. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas (*credibility*) memastikan bahwa hasil penelitian konsisten dengan konseptualisasi responden terhadap masalah penelitian. Untuk teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2009), 221-222.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara dan observasi lebih lanjut, peneliti dapat memperoleh lebih banyak wawasan dari kumpulan data yang ada serta dari perspektif baru. Penambahan waktu pengamatan bertujuan untuk memverifikasi keandalan data yang dikumpulkan; jika data mengkonfirmasi apa yang ditemukan di lapangan setelah diperiksa ulang, penambahan waktu dapat dipersingkat.¹⁰

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan seseorang membutuhkan pendekatan pengamatan yang lebih hati-hati dan rasional. Hal ini memungkinkan perekaman reliabilitas data serta urutan peristiwa secara tepat dan teratur.¹¹

3. Triangulasi

Dalam konteks ini, triangulasi mengacu pada praktik membandingkan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber pada titik waktu yang berbeda dan dengan cara yang berbeda.

a. Triangulasi Sumber

Untuk memastikan keakuratan informasi, yang terbaik adalah memeriksa ulang data dari berbagai sumber.

b. Triangulasi Teknik

Ini dicapai dengan menggunakan banyak Teknik untuk membandingkan data dengan sumber yang sama.

c. Triangulasi Waktu

Dengan menggunakan berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan metode lainnya pada berbagai waktu dan tempat.¹²

4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Metode ini melibatkan komunikasi temuan, baik menengah dan akhir, dengan diskusi bentuk bebas dengan teman sebaya. Dengan demikian, istilah "Peer

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 369-370.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 370.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 373-374.

Examination" mengacu pada jenis evaluasi di mana mengundang orang lain dengan latar belakang dan keahlian yang sama untuk menilai temuan penelitian dan metode studi bersama mereka. Ini kemudian dapat digunakan untuk membandingkan hasil, menguji hipotesis kerja (temuan substantif), menginformasikan langkah selanjutnya, dan memberikan wawasan penting.¹³

5. **Mengadakan *Member Check***

Member check berarti peneliti memverifikasi keakuratan informasi yang telah mereka kumpulkan dengan membandingkannya dengan sumber aslinya. Data lebih mungkin dipercaya jika secara konsisten dikonfirmasi keakuratannya oleh pemasok data.¹⁴

F. **Analisis Data**

Tujuan dari analisis data adalah untuk membantu peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang contoh yang telah mereka teliti sehingga mereka dapat melaporkan hasilnya kepada orang lain, dan untuk melakukannya, proses analisis harus diulang untuk mengungkap wawasan baru. Dalam hal ini, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman untuk analisis data. Empat fase model aktivitas analisis data Miles dan Huberman adalah:

1. ***Data Collection* (Pengumpulan Data)**

Peneliti menggunakan berbagai metodologi dan teknik ilmiah selama pengumpulan data untuk menganalisis informasi massa secara sistematis untuk analisis selanjutnya. Temuan pengumpulan data penelitian ini berasal dari hasil observasi, wawancara, dan telaah materi yang relevan.

2. ***Data Reduction* (Reduksi Data)**

Metode ini termasuk mempersempit fokus pada hal yang paling penting, menghilangkan detail yang tidak

¹³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitas*, 332-334

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 375.

relevan, dan menemukan konsep berulang.¹⁵ Analisis data dimulai dengan penelaahan menyeluruh terhadap semua informasi yang diperoleh, yang dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Peneliti sekarang memilih data yang menarik, relevan, dan berharga, sambil membuang data yang tidak menarik. Pada tahap ini ketika peneliti terjun ke Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus, peneliti akan memperoleh banyak data yang berkaitan dengan proses pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Setelah data terkumpul peneliti mengambil bagian-bagian yang penting yang nantinya disajikan. Misalnya persiapan guru akan mengajar, materi, metode, pendekatan dan lain-lain.

3. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data disaring, hasil penelitian akan disajikan. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan data berupa deskripsi data, cerita lengkap informan sesuai dengan kata-kata atau pendapat mereka apa adanya (termasuk hasil observasi), tanpa ada komentar, evaluasi, dan interpretasi. Data dari studi kualitatif dapat disajikan dalam berbagai cara, termasuk tabel, bagan, dan ringkasan naratif.¹⁶ Visualisasi data meningkatkan pemahaman tentang peristiwa dan memfasilitasi tindakan di masa mendatang berdasarkan pengetahuan ini.

Pada tahap ini peneliti akan mengolah data yang telah direduksi dengan menghubungkan kata-kata yang berkaitan dengan proses pembelajaran metode *drill* dalam meningkatkan keterampilan baca tulis Al-Qur'an untuk anak berkebutuhan khusus di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus.

4. *Conclusion Drawing (Verifikasi)*

Memverifikasi data adalah langkah ketiga dalam analisis kualitatif. Jika bukti substansial tidak ditemukan untuk mendukung pengumpulan data putaran berikutnya,

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 338.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 341.

kesimpulan awal yang dikeluarkan akan direvisi. Tetapi jika kesimpulan pertama didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten ketika peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan awal dapat dipercaya.¹⁷ Semua temuan dalam penelitian ini bersifat sementara pada saat ini. Hal ini disesuaikan dengan bukti-bukti yang ditemukan oleh peneliti di lapangan. Diharapkan hasil studi kualitatif ini akan menghasilkan temuan baru atau wawasan yang sebelumnya tidak diketahui.



¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 341.